

SKRIPSI
FUNGSI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI DESA TANJUNG MERPATI
KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU



Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Disusun :

NAMA : MURNIA NUR FATIHAH

NIM : E1031211043

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

**FUNGSI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI DESA TANJUNG MERPATI
KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh

Murnia Nur Fatihah
NIM. E1031211043

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PENGESAHAN
FUNGSI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI DESA TANJUNG MERPATI
KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Oleh:


Murnia Nur Fatihah

NIM. E1031211043


Dipertahankan di : Pontianak
Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juni 2025
Waktu : 09.00-Selesai
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua


Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP. 198805072014041002


Sekretaris


Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Penguji Pertama


Dr. Rusdiono, M.Si
NIP. 196403171988101001

Penguji Kedua


Eka Apriyani, S.Pd, M.A.P
NIP. 198808012022032007

Disahkan Oleh:

Dekan FISIP Untan



ABSTRAK

Murnia Nur Fatihah (E1031211043) : Fungsi Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. **Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.** *Pemerintah memiliki 4 fungsi, yaitu fungsi pelayanan, pengaturan, pemberdayaan, dan pembangunan. Untuk fungsi pembangunan dibagi lagi menjadi dua, yaitu pembangunan fisik dan non-fisik. Pembangunan fisik yang dilakukan pemerintah bisa bermacam-macam, salah satunya pembangunan jalan pemukiman. Dalam melaksanakan pembangunan jalan, pemerintah desa memiliki wewenang dalam menyelesaikan masalah terkait pembangunan jalan yang ada di wilayah desa tersebut. Hal serupa juga dilakukan oleh pemerintah Desa Tanjung Merpati. Pemerintah Desa Tanjung Merpati memiliki wewennng dalam pembangunan salah satu jalan pemukiman, yaitu jalan gang angsadipa. Jalan Gang angsadipa merupakan jalan yang menghubungkan tempat tinggal masyarakat dengan lapangan bola Batu Lintang yang sering digunakan untuk berbagai kegiatan di Desa Tanjung Merpati. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang diterapkan melibatkan observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemerintah desa tanjung merpati belum optimal dalam menjalankan fungsi pembangunan yang harusnya mereka lakukan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumber daya manusia, sumber daya finansial, masalah teknis, dan tata kelola pemerintahannya sendiri.*

Kata Kunci: Desa Tanjung Merpati, Fungsi Pemerintah, Pembangunan Infrastruktur.

ABSTRACT

Murnia Nur Fatihah (E1031211043) : The Function of Village Government in Infrastructure Development in Tanjung Merpati Village, Kembayan District, Sanggau Regency. Thesis, Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025. The four roles of the government are development, empowerment, regulation, and service. Physical and non-physical development are the two subcategories of the development function. Residential road construction is one of the many ways the government can carry out physical development. When it comes to building roads, the village government has the power to settle disputes that arise in the community. The Tanjung Merpati Village government does the same. Gang Angsadipa Road is one of the residential roads that can be developed by the Tanjung Merpati Village government. The Batu Lintang soccer field, which is regularly utilized for a variety of activities in Tanjung Merpati Village, is connected to the community's homes through Gang Angsadipa Road. This study employed a qualitative approach with a descriptive methodology. The methods applied include observation and in-depth interviews. The research findings reveal that the Tanjung Merpati Village Government has not been optimal in fulfilling its development functions, which are influenced by several factors such as human resources, financial resources, technical issues, and its own governance.

Keywords: *Tanjung Merpati Village, Role of Government, Infrastructure Development*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Fungsi Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau” bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi pemerintah desa tanjung merpati dalam pembangunan infrastruktur. Dalam melaksanakan pembangunan fisik berupa jalan. Pemerintah Desa memiliki wewenang dalam melakukan pembangunan di wilayahnya demi menjaga kenyamanan dan keamanan masyarakat serta pemerintah desa sendiri. Namun sayangnya, fungsi pemerintah desa dalam melakukan pembangunan infrastruktur mengalami beberapa faktor yang menjadi kendala sehingga pembangunan tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga masyarakat mengeluhkan permasalahan ini dan berinisiatif untuk melakukan pembangunan sebisa mereka secara pribadi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun Tanjung Merpati, dan 3 orang Masyarakat Dusun Tanjung Merpati. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. Saat penelitian penulis melihat pentingnya fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tanjung Merpati. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala yang menghambat fungsi pemerintah desa dalam melakukan pembangunan infrastruktur adalah kualitas SDM, biaya, dan tata Kelola pemerintah yang belum optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Murnia Nur Fatihah

NIM : E1031211043

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain yang secara tegas diacu dalam naskah ini yang tercantum dalam daftar pustaka. Dengan ini saya menyatakan lebih lanjut bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu Universitas.

Pontianak, 25 Mei 2025

Saya yang membuat pernyataan ini

Murnia Nur Fatihah
E1031211043

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kamu boleh ragu dengan dirimu tapi jangan pernah ragukan doa Ibumu”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bidadari surgaku, Ibunda tercinta, Ibu Eliyati. Seorang Ibu yang luar biasa, yang selalu menjadi penyemangat dan penolong bagi penulis menghadapi dunia. Terima kasih untuk semua perjuangan, usaha, serta doa yang selalu menyertai penulis sejak lahir hingga sekarang. Suatu kebanggaan tak terhingga bagi penulis bisa terlahir menjadi putri dari seorang perempuan hebat yang selalu dan selamanya menjadi panutan bagi penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta kemudahan segala urusan agar dapat mendampingi penulis menjadi pribadi yang lebih baik dari saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmat, nikmat dan anugerahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul :“Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau” baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unviversitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui penulisan skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan dalam penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Bima Sujendra, S.IP, M.si selaku Pembimbing Pertama sekaligus Kepala Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ibu Syarifah Nurma Afhiani M,Sos selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak

- meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, motivasi kepada penulis untuk selalu menambah wawasan , memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan dalam penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr.Rusdiono M.Si selaku Penguji Pertama dan Ibu Eka Apriyani, M.AP selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
 3. Bapak Dr. Herlan, S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
 4. Ibu Dr. Ira Patriani, S.I.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
 5. Bapak Silverius Tey Seran, S. STP, M.AP selaku Dosen pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
 6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
 7. Kordinator tata usaha keuangan dan kepegawaian Bapak Hamka, S.Sos, M.M. Beserta staf dan sub koordinator akademik, kemahasiswaan dan alumni bapak Endang Kusuma S.E, M.M. Beserta staf dan sub koordinator bagian umum dan BMN Bapak Ishaq Suhada, S.T, M.Si.

8. Seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Angkatan 2021 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Seluruh aparat Desa Tanjung Merpati dan Masyarakat Desa Tanjung Merpati yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data untuk penelitian ini.
10. Orang yang Istimewa, Herwani, S.Sos. Terima kasih untuk segala doa, tenaga, dan waktu yang sudah menemani penulis sejak awal menjadi mahasiswi sampai terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis yang sudah menemani sejak Sekolah Menengah Pertama, Tiara Putri Agsa, Nadia Firmada Nur Hasanah, Rahayu Sri Darmawanti, Mita Yuniarti, Fransiska Oktavia, Mae Nurbaya, dan Daria Riwanti, Syecha Dasni Maulinda, dan Elfira Nur Asman. Terima kasih untuk segala dukungan, doa, serta masukan yang menemani penulis selama ini.
12. Untuk Sahabat-Sahabat penulis yang menemani sejak memasuki bangku perkuliahan, Putri Novianti Lestari dan Ade Putri Indriyanti, yang telah membuktikan bahwa pertemanan di bangku kuliah tidak seburuk yang penulis kira. Terima kasih sudah menjadi saudara tak sedarah selama penulis menjadi mahasiswi di tanah perantauan ini. Terima kasih untuk segala usaha, doa, dan waktu yang sudah

dihabiskan bersama penulis.

13. Untuk Sahabat-Sahabat penulis, Bayu Julianto, Nanang Prabowo, Gibran Ramadhan, Virga Tiwana, Hicha Fiskadea Simanjuntak, dan Elissa. Terima untuk semua pertolongan serta doa yang membersamai penulis selama ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, sangat penulis nantikan agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik. Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan harapan penulis hasil karya yang penulis tulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun acuan bagi para pembaca untuk menulis serta juga memberikan manfaat yang cukup bagi kita semua.

Pontianak, 25 Mei 2025

Murnia Nur Fatimah
E1031211043

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Fokus Penelitian.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Definisi Konsep.....	9
2.1.1. Pengertian Fungsi	9
2.1.2. Pengertian Pemerintah	9
2.1.3. Fungsi Pemerintah	11
2.1.4. Pemerintah Desa	12
2.1.5. Definisi Pembangunan.....	13
2.1.6. Pembangunan Desa.....	15
2.1.7. Pembangunan Infrastruktur Desa.....	19
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
2.3. Alur Pikir Penelitian	24
2.5. Pedoman Wawancara.....	34
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37

3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Langkah-langkah Penelitian.....	37
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.1. Lokasi Penelitian.....	39
3.3.2. Waktu Penelitian.....	39
3.4. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
3.4.1. Subjek Penelitian.....	40
3.4.2. Objek Penelitian.....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6. Instrumen Penelitian.....	43
3.7. Analisis Data.....	44
3.7.1. Teknik Analisis Data.....	44
3.7.2. Teknik Keabsahan Data.....	45
BAB IV.....	48
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	48
4.1. Gambaran Umum Desa Tanjung Merpati.....	48
4.1.1. Sejarah Desa Tanjung Merpati.....	48
4.1.2. Keadaan Geografis Desa Tanjung Merpati.....	49
4.1.3. Kondisi Geografis Desa Tanjung Merpati.....	52
4.1.4. Struktur Organisasi Desa Tanjung Merpati.....	60
4.1.5. Visi dan Misi Desa.....	61
4.1.6. Informan Peneliti.....	62
4.1.7. Tugas dan Fungsi Informan.....	63
BAB V.....	67
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
1. Kualitas Sumber Daya Manusia.....	67
2. Sumber Daya Finansial.....	70
3. Masalah Teknis.....	76
4. Tata kelola pemerintahan.....	78
BAB VI.....	85
Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 5. 1 Biodata Aparat Desa Tanjung Merpati	69
Gambar 5. 2 Rincian Dana APBDES Desa Tanjung Merpati tahun 2024	81
Gambar 5. 3 Website Desa Tanjung Merpati.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Data Luas Tanah menurut Penggunaan Tanah tahun 2022	50
Tabel 4. 2 Nama-Nama Sungai di Desa Tanjung Merpati.....	51
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk di Desa Tanjung Merpati.....	52
Tabel 4. 4 Data Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4. 5 Data Jumlah Penduduk berdasarkan Usia	54
Tabel 4. 6 Data Penduduk berdasarkan Agama.....	55
Tabel 4. 7 Jumlah Rumah Ibadah di Desa Tanjung Merpati	56
Tabel 4. 8 Jumlah Gedung dan Ruang Kelas Sekolah di Desa Tanjung Merpati..	57
Tabel 4. 9 Jumlah Masyarakat berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4. 10 Pekerjaan Masyarakat Desa Tanjung Merpati.....	58
Tabel 4. 11 Informan dalam Penelitian	62
Tabel 5.1 Dana APBDES Tahun 2024 Desa Tanjung Merpati.....	71
Tabel 5.2 Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Infrastruktur tahun 2024...	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam struktur Negara Kesatuan Republik Indonesia, desa merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Istilah Desa, atau udik, menurut definisi "universal", adalah sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan (rural). Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Indonesia. Penduduk desa pada umumnya saling mengenal, hidup bergotong-royong, memiliki adat istiadat yang sama, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatannya. Hal ini tentu menjadi alasan munculnya suatu sistem pemerintahan di desa yang terlampir sebagai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa berperan sebagai patokan untuk mengatur, mengelola, dan menjawab berbagai permasalahan dan kebutuhan dalam suatu pemerintahan desa sehingga diharapkan dapat mempercepat kemajuan dan perkembangan di suatu desa dengan segala perkembangan serta dinamika di desa tersebut. Dari data yang dilampirkan

dalam website Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah desa di Indonesia pada tahun 2023, ada 83.971 desa/kelurahan yang ada di Indonesia. Di wilayah Kalimantan Barat sendiri memiliki sebanyak 2.142 desa/kelurahan. Dengan banyaknya jumlah desa ini, tentunya harus memiliki sistem pemerintahan sebagai pengatur desa tersebut. Pemerintahan desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat memiliki peran yang strategis dalam pengaturan masyarakat desa/kelurahan dan keberhasilan pembangunan nasional. Karena perannya yang besar, maka perlu adanya peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur tentang pemerintahan desa, sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal.

Pemerintah Desa tentu harus melakukan upaya untuk mensejahterakan masyarakat di desa tersebut, salah satunya dengan melaksanakan pembangunan desa. Pembangunan desa dilakukan dengan maksud untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup manusia, dan mengurangi tingkat kemiskinan (Sondakh, Mantiri and Kasenda 2021). Tujuan tersebut dapat terwujud dengan memperhatikan pencapaian kebutuhan dasar, seperti pengembangan infrastruktur baik fisik maupun non fisik, mengoptimalkan pemanfaatan potensi ekonomi lokal, dan menjaga keberlanjutan penggunaan sumber daya alam serta lingkungan.

Tujuan Pembangunan Desa yang dilaksanakan terdapat pada Pasal 78 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang mengemukakan

bahwa tujuan dari Pembangunan Desa ialah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesentosaan untuk masyarakat dan kualitas hidup bagi masyarakat, dan juga mengatasi kemiskinan dengan tersalurkan nya kebutuhan dasar, pembangunan sarana maupun prasarana Desa, mengembangkan kemampuan ekonomi lokal, dan pemanfaatan SDA dan SDM secara berkelanjutan. Perencanaan dan pembangunan infrastruktur Desa dilaksanakan oleh pemerintah desa yang melibatkan masyarakat desa untuk bergotong royong guna membantu dalam pembangunan desa dan masyarakat desa boleh melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan Desa.

Berdasarkan peraturan bupati sanggau nomor 24 tahun 2017 tentang sinkronasi pelaksanaan desa di kabupaten sanggau disebutkan bahwa kegiatan poja di bidang pembangunan desa salah satunya meliputi perencanaan dan pembangunan sarana dan prasarana fisik di desa sesuai dengan fungsinya masing masing. Namun kenyataannya, masih banyak wilayah desa yang pemerintah desanya dirasa kurang dalam mewujudkan pembangunan desa tersebut.

Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau merupakan salah satu desa yang menjalankan pembangunan infrastruktur fisik berupa balai dusun, jembatan, selokan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, akses penerangan jalan, dan lain-lain. Namun, ada beberapa pembangunan infrastuktur fisik ini yang belum sepenuhnya berjalan baik. Masyarakat Desa Tanjung Merpati masih mengeluhkan bahwa mereka

belum mendapatkan fasilitas yang layak untuk di kehidupan mereka sehari-hari. Adapun infrastruktur fisik tersebut meliputi Pembangunan jalan, selokan, serta lampu penerangan jalan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Tanjung Merpati, Jalan Angsadipa merupakan salah satu jalan gang jalan di desa Tanjung Merpati dengan panjang 500 meter sekaligus merupakan wilayah yang mengalami kerusakan jalan dengan kondisi berlubang dengan bebatuan sepanjang jalan tersebut, ditambah lagi jika sedang musim hujan, akan muncul genangan air yang menutupi jalan tersebut sehingga membahayakan pengendara kendaraan, khususnya motor dalam melintas di Jalan gang Angsadipa.

Jalan Gang Angsadipa merupakan jalan gang yang sering dilalui Masyarakat kecamatan kembayan karena ini merupakan satu-satunya jalan menuju lapangan bola batu lintang yang dimana lapangan bola ini sering digunakan oleh Masyarakat maupun pemerintah desa tanjung merpati dalam melakukan kegiatan pertandingan sepakbola dan kegiatan Masyarakat lainnya. Saat malam hari, penerangan berupa lampu jalan yang ada di sepanjang Jalan Gang Angsadipa juga minim sehingga seringkali masyarakat sekitar mengeluhkan bahwa mereka terjatuh ataupun menabrak jalan yang berlubang karena pengendara motor yang melintas hanya mengandalkan lampu kendaraan dan lampu dari rumah warga yang ada di sisi jalan.

Sayangnya, kerusakan di Jalan Gang Angsadipa tidak kunjung mendapat perbaikan dari pemerintah desa. Kerusakan yang terjadi Di Jalan Angsadipa ini sebenarnya disebabkan oleh beberapa hal. Yang pertama adalah Jalan Angsadipa merupakan jalan yang seringkali dilanda oleh banjir saat musim penghujan yang berasal dari luapan air sungai sekayam yang dekat dengan Jalan Angsadipa. Jalan Angsadipa merupakan jalan yang rentan terendam banjir bahkan pernah setinggi pinggang orang dewasa. Selain dekat dengan Sungai sekayam, jalan Angsadipa juga memiliki dataran yang cukup rendah dibandingkan jalan yang berada di dekatnya yaitu jalan Martadipa dan Jalan Balai Sebut.

Genangan air yang ada di jalan angsadipa juga tidak dapat dialirkan karena kurangnya pembangunan parit atau selokan di jalan Angsadipa. Selokan yang ada di jalan Angsadipa hanya memiliki panjang 300 Meter di sisi kanan jalan gang yang dimana pembangunan selokan tersebut dilakukan tahun 2017. Sebenarnya, pemerintah Desa Tanjung Merpati sendiri sudah menjanjikan bahwa akan ada penambahan panjang selokan di gang angsadipa tahun 2025 namun sayangnya hal tersebut belum dilaksanakan. Pembangunan infrastuktur di Desa Tanjung Merpati sebenarnya dilakukan tiap 5 tahun sekali sesuai dengan Tingkat kerusakan atau keperluan atas infrastuktur tersebut.

Selain itu, Jalan Angsadipa merupakan jalan yang sering dilalui masyarakat dengan menggunakan kendaraan, termasuk mobil *pick-up* maupun kendaraan bermotor yang mengangkut barang misalnya peralatan

untuk berjualan saat ada kegiatan di lapangan bola batu lintang serta Masyarakat yang mengambil rumput untuk pakan hewan ternak seperti kambing ataupun sapi di Desa Tanjung Merpati. Namun, Pemerintah Desa Tanjung Merpati tidak memiliki ketentuan untuk berapa banyak muatan yang boleh dibawa saat melintas di Jalan Angsadipa sehingga hal ini menjadi alasan terjadi kerusakan jalan karena tidak kuat menampung muatan.

Untuk perenangan berupa lampu jalan juga tidak dimiliki di jalan Angsadipa. Masyarakat yang melintas hanya dapat mengandalkan lampu kendaraan serta lampu rumah warga yang ada di sepanjang jalan. Tentunya hal ini membahayakan Masyarakat yang melintas.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penulis ingin mengetahui bagaimana fungsi pemerintah desa dalam pembangunan di Desa Tanjung Merpati dalam menindaklanjuti keluhan masyarakat terkait permasalahan di sektor pembangunan infrastruktur ini. Maka, judul dari penelitian penulis adalah “Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan sebelumnya, adapun permasalahan sebagai berikut :

1. Masih adanya kerusakan di Jalan Angsadipa sejak tahun 2013 hingga sekarang yang belum di prioritaskan untuk mendapat perbaikan di Desa Tanjung Merpati.
2. Banyaknya keluhan masyarakat terhadap infrastruktur berupa Jalan Angsadipa yang mengalami kerusakan dan tidak mendapat perbaikan.
3. Air yang tergenang di Jalan Angsadipa tidak dapat dialirkan karena kurangnya selokan yang ada di jalan tersebut.

1.3. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka masalah penelitian ini hanya berfokus pada fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastuktur berupa jalan di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastuktur berupa jalan di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastuktur di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi pada peneliti selanjutnya yang mengambil tema penelitian serupa serta memberikan informasi tambahan kepada pembaca agar mengetahui tentang bagaimana fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastuktur di lingkup Ilmu Pemerintahan

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah Desa Tanjung Merpati untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai di instansinya serta Masyarakat Desa Tanjung Merpati dalam menjaga fasilitas yang telah diberikan.